

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggambarkan tentang tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap keamanan obat pada janin. Penjelasan tentang gambaran meliputi jenis obat, efek samping dan kontraindikasi obat.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang berkunjung di Apotek Metro Husada Kota Malang pada bulan Mei 2019.

##### 3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini sampel merupakan ibu yang pernah berkunjung di Apotek Metro Husada Kota Malang dan memenuhi kriteria inklusi.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Lemeshow yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

keterangan :

$Z (1 - \frac{\alpha}{2})$  (deviat baku alfa) = 1,96

P (estimasi proporsi) = 0,5

1-P (estimasi proporsi dari populasi yang tidak dikehendaki) = 0,5

d (presisi) = 0,1

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(0,5)}{0,1^2}$$

Ditemukan hasil 96,04 menggunakan rumus Lemeshow dimana jika responden minimal 96 responden jika dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3.2.3 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi sampel penelitian adalah:

1. Ibu yang pernah melakukan swamedikasi pada masa kehamilan
2. Bersedia dilibatkan dalam penelitian

### 3.2.4 Teknik Sampling

Syarat utama yang menjadikan sampel itu dikatakan baik apabila sampel itu memiliki sifat representatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampel*, semua sampel yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dilibatkan kedalam penelitian sampai jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian terpenuhi.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Metro Husada Malanag. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan tentang keamanan penggunaan obat-obatan bagi ibu hamil yang dapat mempengaruhi janin. Variabel pengetahuan yang diuraikan menjadi beberapa sub variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang jenis obat, efek samping obat, kontraindikasi obat.

Uraian tentang definisi operasional variabel dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Tabel Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Tingkat pengetahuan tentang keamanan obat bagi ibu hamil	Pengetahuan ibu tentang keamanan obat yang dikonsumsi pada saat kehamilan	Pengetahuan ibu tentang obat yang aman dikonsumsi pada masa kehamilan	Kuisisioner no 1 – 4 (Analgesik) 5 – 8 (Antibiotik) 9 – 12 (Obat BP) 13 – 14 (Kortikostteroid) 15 – 18 (Obat Maag) 19 – 20 (Pencahar) 21 – 23 (Obat Diare) 24 – 27 (Obat Gatal)	Hasil ukur menurut (Arikunto 2010) Sangat baik dengan skor 81% - 100%. Baik dengan skor 61% - 80%. Cukup baik dengan skor 41% - 60%. Kurang baik dengan skor 21% - 40%. Tidak baik dengan skor 0% - 20%

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisisioner tentang pengetahuan keamanan penggunaan obat pada ibu hamil.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Data yang sudah terkumpul akan divalidasi untuk menguji kebenaran dari kuisisioner. Pengujian validitas tiap butir kuisisioner dengan menggunakan uji korelasi product moment antara skor tiap butir kuisisioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuisisioner) dengan bantuan program *software* SPSS

Menurut (Matondang, 2009) pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r \text{ hitung}$  negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### 3.5.2 Uji Reliability

Metode untuk mengukur reliabilitas kuisisioner adalah metode *Cronbach's Alpha*. Kuisisioner dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% (Matondang,2009).

### **3.6 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan mendukung kebutuhan analisis yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun langkah-langkah yang perlu dipersiapkan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian
2. Menyusun pertanyaan untuk kuisisioner
3. Menentukan validitas dan reliabelitas
4. Menyebarkan kuisisioner kepada responden untuk diisi
5. Mengumpulkan kuisisioner yang sudah disebar kepada responden
6. Memberikan skor pada setiap poin-poin kuisisioner
7. Menganalisis data menggunakan perhitungan statistik pada program

### **3.7 Analisa Data**

Analisis data Kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung jumlah ceklis yang terdapat pada lembar kuisisioner dan menggunakan persentase untuk menghitung item dalam lembar kuisisioner untuk kemudian di ambil kesimpulan dari analisis data tersebut (Sugiyono, 2016).

Responden perlu menjawab “BENAR”, “SALAH”. Setiap poin pada kuisisioner akan mendapat nilai 1 jika responden menjawab dengan benar, nilai 0 jika responden menjawab salah. Selanjutnya data kualitatif ditabulasikan kemudian dipersenkan dan dibahas dalam bentuk tabel dan uraian. Ukuran Penafsiran data menurut (Arikunto, 2010)

Mengetahui kategori diperlukan perhitungan skor tiap responden yang kemudian dapat dihitung dan didapat hasil dan dapat mengetahui kategori responden. Rumus yang digunakan adalah

$$\frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Persentase	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	21% - 40%	Kurang Baik
5	0 - 20%	Tidak baik